

KEMAMPUAN PEDAGOGIK, PENTING?

Khaila Melani¹, Suci Yuniati², Annisah Kurniati³, Depriwana Rahmi⁴

¹²Universitas Islam Negri Suska Riau, Indonesia

Corresponding authors email: Suci.yuniati@uin-suska.ac.id

Abstract

This research aims to determine the importance of pedagogical abilities for teachers in the learning process. Thirteen journals covering the topic were analyzed as part of a systematic literature review. The findings of this study highlight the importance of pedagogical skills in the teaching process to improve the quality of a teacher. When the teacher has chosen this pedagogical ability, the teacher will indirectly improve the quality of his teaching. Because within pedagogical abilities, teachers will also be asked to understand students' conditions so that the classroom atmosphere is more enjoyable. This research uses a systematic literature review method. The results of this research explain that pedagogical abilities have a huge influence in the world of education and we can say that pedagogical abilities are very important for a teacher to improve the quality of his teaching.

Keywords: *pedagogic, teaching, effect, SLR*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya kemampuan pedagogic untuk guru di dalam proses pembelajaran. Tiga belas jurnal yang mencakup topik tersebut dianalisis sebagai bagian dari tinjauan literatur sistematis. Temuan studi ini menyoroti pentingnya kemampuan pedagogik di dalam proses mengajar untuk meningkatkan kualitas seorang guru. Ketika guru sudah memilih kemampuan pedagogic ini, maka guru akan meningkatkan secara tidak langsung kualitas pengajarannya. Karena di dalam kemampuan pedagogic, guru juga akan diminta untuk mengerti kondisi siswa agar suasana kelas lebih menyenangkan. Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kemampuan pedagogic memberikan pengaruh yang sangat besar di dunia pendidikan dan bisa kita katakan bahwa kemampuan pedagogic sangat penting bagi seorang guru untuk meningkatkan kualitas pengajarannya.

Keywords: *pedagogik, pembelajaran, dampak, SLR*

PENDAHULUAN

Dalam aktivitas pembelajaran, pihak yang paling berperan adalah guru, sehingga sering dikatakan bahwa guru sebagai manajer kelas, terutama berperan sekali dalam hal mengupayakan terciptanya suasana belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik, dibangun melalui komunikasi harmonis sehingga tercipta interaksi antara yang mengajar dengan yang belajar (Rohman et al., 2020). Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Dalam dunia pendidikan guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang

melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan siswa dalam belajar (Wahyuningsih, 2021). Apabila seorang guru mampu mengubah sikap siswa dalam arti luas serta mampu menumbuhkan kembangkan kesadaran siswa untuk belajar, berarti guru telah berkinerja tinggi. Oleh karena itu, mutu pendidikan tidak pernah terlepas dari kinerja para guru, yang merupakan bagian dari sistem pendidikan di sekolah (Indah Sari dan Wardi, 2014).

Guru juga harus dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman, agar tidak tertinggal dengan kekritisasi siswa pada saat ini (Suparti et al., 2021). Dalam hal tanggung jawab sebagai pendidik yang dibebankan kepadanya, seorang guru dituntut untuk melaksanakannya dengan baik, sehingga akan diperoleh suatu kinerja yang memberikan rasa puas terhadap dirinya sendiri dan akan menambah semangat untuk lebih maju serta meningkatkan diri lebih baik lagi. Khusus bagi guru, kinerja yang dimaksud memiliki karakter khusus sebagaimana dikemukakan (Kusmianto, 2012) bahwa, standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: 1) bekerja dengan siswa secara individual, 2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, 3) pendayagunaan media pembelajaran, 4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan 5) kepemimpinan yang aktif dari guru.

Maka, apabila kualitas kerja yang terkait dengan kelima unsur tersebut terpenuhi oleh guru, diyakini akan mampu mendorong siswa untuk belajar lebih baik. (Anggia Tiara, 2015) Menyimpulkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru sehingga kinerja guru akan dapat dikatakan baik. Selain dengan meningkatnya kompetensi profesional guru, guru juga dapat meningkatkan motivasi kerja para guru. Ada empat faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu; (1) memiliki kompetensi baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial maupun kompetensi profesional; (2) memiliki kejelasan dalam penerimaan dan penjelasan peranan; (3) memiliki gaya kepemimpinan; dan (4) memiliki motivasi kerja (Azhari, 2012).

Sekarang ini, pemerintah menjadikan guru sebagai salah satu pekerjaan profesional yang menuntutnya untuk menguasai dan memenuhi beberapa persyaratan yang tidak mudah berupa standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, ini dilakukan guna memperbaiki kualitas pendidikan yang ada di Indonesia (Paida & Makassar, 2003). Kompetensi yang berkaitan dengan guru sebagai profesi adalah kompetensi pedagogik dan professional (Asmin Supriyono, 2017). Edi Suardi (dalam Samuel, 2015: 3) mengatakan bahwa pedagogik adalah teori mendidik yang apa dan bagaimana cara mendidik itu sebaik-baiknya. Mulyasa (2008) berpendapat bahwa kompetensi pedagogik menjadi sangat penting dalam penentu keberhasilan proses belajar yang langsung menyentuh pada kemampuan pembelajaran yang meliputi pengelolaan peserta didik, perencanaan, perancangan proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh akhmad yang mengatakan bahwa kemampuan pedagogik memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa (Belajar & Pendidikan, 2019). Begitu juga dengan penelitian oleh dwi asrini dkk yang menghasilkan data bahwa kemampuan pedagogik sangat memberikan pengaruh yang kuat terhadap motivasi belajar siswa (Asrini et al., n.d.). Dari dua penellitian tersebut, peneliti yakin bahwa kemampuan pedagogic sangat penting di dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, peneliti ingin membahas kemampuan pedagogic apakah penting di dalam dunia pendidikan.

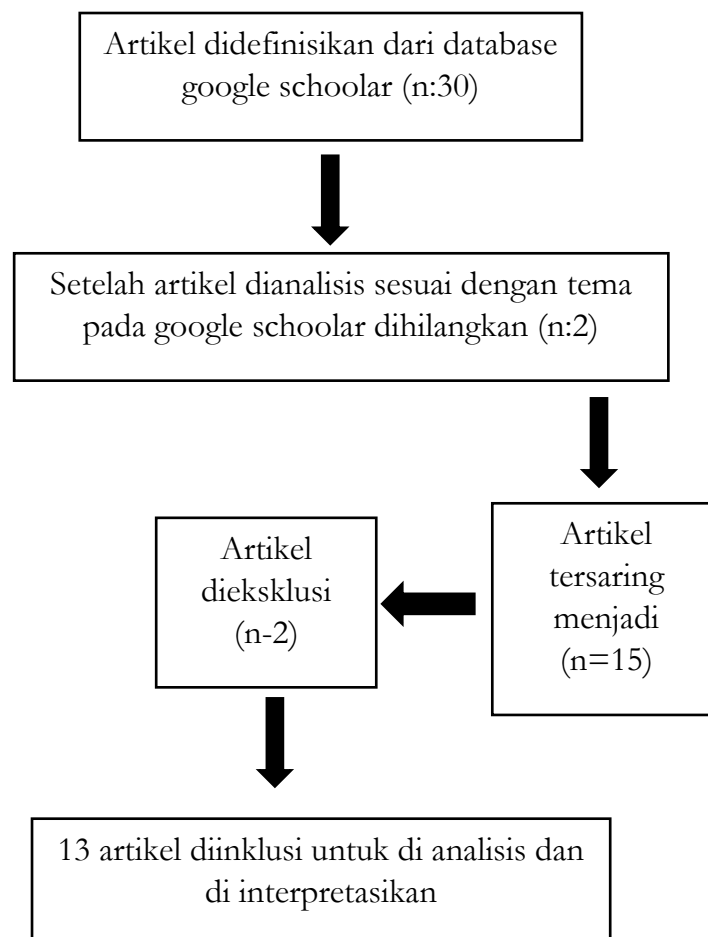
METHOD

Studi ini mempergunakan metode SLR. Systematic literature review adalah metode untuk memahami kumpulan besar informasi, dan sarana untuk berkontribusi pada jawaban atas pertanyaan tentang apa yang berhasil dan apa yang tidak-dan banyak jenis pertanyaan lainnya juga. Dengan menerapkan metode ini, studi dilakukan melalui pencarian yang terstruktur terhadap jurnal-jurnal yang relevan, serta mengikuti prosedur yang ditetapkan pada setiap tahapan prosesnya (Triandini et al., 2019). Dengan merujuk pada langkah-

Global Education Trends Vol. 2, No. 1, [Juni] [2024]

This work is licensed under a [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

langkah tersebut, data di review dari semua artikel atau jurnal yang membahas “kompetensi pedagogik.” Dari berbagai artikel yang telah ditemukan ialah sebanyak 13 artikel yang terdapat 2 skripsi di dalamnya. Jurnal yang diambil terdiri dari sinta 2 sampai sinta 5 dan terdapat juga yang tidak terakreditasi yang di temukan melalui pencarian di Google Scholar dengan “kata kunci kemampuan pedagogik.” Peneliti memilih sebanyak 4 artikel sebagai sampel untuk diselidiki lebih lanjut. Hasil penelitian dari artikel-artikel tersebut kemudian disusun menjadi bahasan dalam artikel ini. Berikut diagram alur proses meninjau artikel pada tahap Systhematic Litterrature Review (n: Jumlah Artikel) :



PEMBAHASAN

Kemampuan pedagogik memberikan pengaruh yang kuat dalam proses pembelajaran. Dimana kemampuan ini akan menghasilkan guru yang berkompeten dalam menghasilkan anak bangsa yang cerdas. Kemampuan pedagogic membantu guru di dalam proses pembelajaran. Hal ini juga diperkuat oleh beberapa penelitian, sebagai berikut :

Tabel 1 : kemampuan pedagogik

No	Nama Peneliti	Judul Jurnal	Hasil Peneliti
1.	Eka Andriawati, Mashudi dan Bambang Budi Utomo.	Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sma	Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukan bahwa kompetensi pedagogic sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (<i>Eka Andriawati dkk</i> , 2013).
2.	Umu Syaidah , Bambang Suyadi dan Hety Mustika Ani	Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar ekonomi di sma negeri rambipuji tahun ajaran 2017/2018	Hasil penelitian menunjukan bahwa kompetensi pedagogic meberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi. Dan memebrikan pengaruh yang sangat kuat terhadap guru (Negeri et al., 2018).
3.	Tribagus Kuncoro Sakti, Nanis Hairunisya, Imam Sukwatus Sujai	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS	Hasil menunjukan bahwa kemampuan pedagogic sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Semamkin bagus kemampuanguru, maka motivasi belajar siswa akan semakin besar (Terhadap et al., 2019).
4.	Hendri Rohman	Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru	Dari hasil penelitian di jelaskan bahwa kemampuan pedagogic memberikan pengaruh yang besar

			terhadap kinerja seorang guru (Rohman et al., 2020).
--	--	--	--

Dari beberapa hasil penelitian, bisa kita lihat bahwa kemampuan pedagogic ini sangat penting bagi seorang guru dalam proses pembelajaran. Dengan memiliki kemampuan pedagogic ini, guru akan lebih handal di dalam kelas. Guru akan bisa mengatur kelas agar lebih kondusif dan suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Sehingga, seorang guru diharuskan memiliki kemampuan pedagogic yang berguna untuk mengajar dan kehidupan sehari-hari.

Salah satu kompetensi yang mutlak dan yang menjadi pembeda antara guru dengan profesi lainnya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik ini berisi kecakapan-kecakapan yang dibutuhkan seorang guru agar menjadi guru yang profesional. Agar dapat mengembangkan diri, seorang guru harus selalu mengasah pengetahuan dan keterampilan mengenai pembelajaran dan siswa.

Dari penjelasan diatas, bisa kita lihat bahwa kemampuan pedagogic sangat penting dimiliki oleh seorang pendidik khususnya seorang guru. Menjamin mutu pendidikan dimasa depan ada di tangan calon-calon pendidik berikutnya. Dengan meningkatkan mutu kemampuan pedagogic dipastikan dapat meningkatkan mutu pendidikan anak di masa depan.

KESIMPULAN

Dari beberapa artikel yang membahas kemampuan pedagogic, peneliti memberikan kesimpulan bahwa kemampuan pedagogic memberikan pengaruh yang positif atau kuat terhadap hasil belajar siswa, kemampuan pedagogic juga memberikan pengaruh terhadap kinerja seorang guru, dan kemampuan pedagogic juga memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap motivasi belajar siswa. Bisa dilihat bahwa kemampuan pedagogic memang sangat penting bagi seorang guru di dalam meningkatkan kualitasnya.

REFERENSI

- Asrini, D., Maryam, R., Arifah, S., Dan, K., Pendidikan, I., Studi, P., & Dan, B. (N.D.). *Pengaruh kemampuan pedogik guru the effect of teacher ' s pedogic ability on student ' s learning motivation.*
- Belajar, M., & Pendidikan, M. (2019). *Pengaruh kompetensi pedagogik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ips akhmad munaya rahman, mutiani , m. Adhitya bidayat putra. X(2), 375–387.*
- Motivasi, D. A. N., Terhadap, K., & Guru, K. (N.D.). *The influence of pedagogic , professional competency , and work motivation on teacher performance of.* 1–12.
- Negeri, S. M. A., Tahun, R., Syaidah, U., Suyadi, B., & Ani, H. M. (2018). *Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar ekonomi di.* 12, 185–191.
<https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8316>
- Eka andriawati, et al. (2013). *Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sma.* Skripsi.
- Paida, A., & Makassar, U. M. (2003). *Profesional dan kepuasan kerja terhadap kinerja.* 9–16.
- Rohman, H., Menengah, S., Yayasan, A., Madya, K., & Barat, S. J. (2020). *Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru. 1(2), 92–102.*
- Suparti, T., Aly, A., Aziz, S., & Mubarak, A. (2021). *Pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik terhadap kinerja guru. 8(c), 46–55.*
- Terhadap, S., Belajar, P., Pada, S., & Pelajaran, M. (2019). *Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan gaya belajar. 28, 53–60.*
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). *Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. Indonesian Journal of Information Systems, 1(2), 63–77*
- Wahyuningsih, r. (2021). *Pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di man 3 jombang. 2(2), 95–102.*
- Samuel, d. (2015). *Antusiasme guru dalam program pengembangan kompetensi pedagogik. Prosiding seminar nasional pendidikan ekonomi dan bisnis*

fkip universitas sebelas maret surakarta. Diambil pada tanggal 11 februari
2017 dari situs world wide web:
[http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/
download/7002/4789](http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/download/7002/4789).

Mulyasa, e. (2008). Standar kompetensi dan sertifikasi guru. Bandung: remaja
rosdakarya.